



Perancangan Buku Tamu Digital Menggunakan TCSD pada BBPOM di Palembang

M. Ajie Saputra^a, Indah Hidayanti^b

^{a,b}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Article Info

Keywords:

Buku Tamu Digital
BBPOM di Palembang
Task-Centered System Design
Perancangan Sistem
Prototype

ABSTRAK

Perancangan buku tamu digital pada instansi pemerintah perlu memperhatikan kebutuhan pengguna serta permasalahan yang terjadi dalam proses pencatatan dan pengelolaan data kunjungan. Pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Palembang, pencatatan kunjungan telah didukung oleh Sistem Informasi Pelayanan Tamu (SIPETA), namun masih ditemukan kendala berupa kegagalan penyimpanan data ke basis data dan adanya data pengunjung yang belum lengkap sehingga pada kondisi tertentu petugas perlu melakukan pemeriksaan dan input ulang. Penelitian ini bertujuan merancang Buku Tamu Digital yang sesuai dengan tugas dan kebutuhan pengguna pada proses pelayanan kunjungan di BBPOM di Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode perancangan Task-Centered System Design (TCSD) yang terdiri dari tahap Identification, User-Centered Requirements Analysis, Design Through Scenarios, dan Walk-through Evaluation. Identifikasi dilakukan terhadap tugas tamu dan petugas, kemudian hasilnya digunakan untuk menentukan kebutuhan sistem, menyusun skenario penggunaan, merancang struktur basis data dan antarmuka, serta menghasilkan prototype. Evaluasi dilakukan dengan menelusuri prototype berdasarkan skenario tugas pengguna. Hasil penelitian berupa rancangan Buku Tamu Digital yang mencakup alur registrasi tamu, pengelolaan dan verifikasi data kunjungan, pengelolaan data pendukung, pemantauan, serta pelaporan. Hasil walk-through menunjukkan bahwa prototype telah merepresentasikan tugas utama pengguna secara terstruktur, dengan penyempurnaan pada kejelasan informasi, hierarki antarmuka, navigasi, konfirmasi status proses, serta akses terhadap pengelolaan data dan laporan. Rancangan ini dapat digunakan sebagai acuan awal untuk tahap implementasi sistem.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

M. Ajie Saputra
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Jalan Pangeran Ratu, Kelurahan 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang
Email: ajiksyaputra22@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi mendorong instansi pemerintah untuk mengelola informasi secara lebih terstruktur dan terdokumentasi. Penggunaan sistem dan teknologi informasi telah menjadi elemen sentral dalam upaya meningkatkan efisiensi bisnis di lingkungan organisasi

saat ini [1]. Salah satu penerapannya adalah digitalisasi pencatatan kunjungan melalui buku tamu digital yang dapat mendukung pencatatan, pencarian, pemantauan, rekapitulasi, dan pelaporan data. Menurut Anna et al. [2], menunjukkan bahwa aplikasi buku tamu digital dapat membantu pencatatan kunjungan pada lingkungan pemerintahan, sedangkan Aji et al. [3], menunjukkan keterbatasan pencatatan konvensional dalam pencarian dan pengelolaan data pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa perancangan buku tamu perlu memperhatikan tidak hanya proses input, tetapi juga pengelolaan data setelah kunjungan tercatat.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada pelayanan kunjungan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Palembang. Berdasarkan observasi selama pelaksanaan Kerja Praktik, pencatatan kunjungan telah menggunakan Sistem Informasi Pelayanan Tamu (SIPETA) yang menyediakan pencatatan data tamu, pencarian, penyaringan, laporan, ekspor data, dan pengelolaan data pendukung. Namun, masih ditemukan kendala berupa kegagalan penyimpanan data ke basis data sehingga data yang telah diinput tidak selalu tersimpan secara optimal dan pada kondisi tertentu memerlukan input ulang oleh petugas. Selain itu, terdapat data pengunjung yang belum lengkap atau belum sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kunjungan sehingga perlu diperiksa dan dilengkapi kembali. Kondisi tersebut menambah pekerjaan petugas (human overhead) dan dapat menghambat proses pengelolaan serta pelaporan data kunjungan.

Permasalahan tersebut sejalan dengan sejumlah penelitian mengenai buku tamu digital. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem buku tamu berbasis web dapat mendukung pendataan dan rekapitulasi kunjungan [4]. Pengembangan buku tamu digital juga telah mencakup dukungan dashboard, rekapitulasi, statistik, dan laporan otomatis [5], [6]. Penelitian lainnya menekankan kebutuhan terhadap akurasi pencatatan, penelusuran riwayat, dan pelaporan [7], sementara digitalisasi pencatatan kunjungan juga telah diterapkan pada lingkungan instansi pemerintah [8]. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan buku tamu digital telah banyak diarahkan pada peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan data kunjungan.

Selain aspek fungsional, pendekatan perancangan yang berorientasi pada aktivitas pengguna juga diperlukan agar sistem sesuai dengan kondisi penggunaan sebenarnya. Pendekatan *Task-Centered System Design* (TCSD) telah digunakan untuk menganalisis dan merancang *UI/UX* berdasarkan tugas pengguna [9]. Pendekatan serupa juga diterapkan pada perancangan aplikasi *point of sale* [10] dan sistem pelelangan rumah dinas [11]. Penerapan TCSD pada perancangan website pelayanan publik juga menunjukkan penggunaan pendekatan berbasis tugas dalam proses perancangan sistem [12]. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa TCSD dapat digunakan untuk mengidentifikasi tugas, menganalisis kebutuhan, menyusun skenario, dan mengarahkan rancangan antarmuka berdasarkan aktivitas pengguna.

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian buku tamu digital umumnya menitikberatkan pada digitalisasi pencatatan, pengelolaan, pencarian, rekapitulasi, dan pelaporan, sedangkan penelitian berbasis TCSD berfokus pada perancangan sistem berdasarkan tugas pengguna. Belum ditemukan pada rujukan yang dikaji penelitian yang secara khusus menerapkan TCSD pada perancangan buku tamu digital di lingkungan UPT BPOM dengan permasalahan kegagalan penyimpanan dan kebutuhan input ulang oleh petugas. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan TCSD untuk memetakan tugas dua kelompok pengguna, yaitu tamu dan petugas, sebagai dasar perancangan alur proses, struktur data, hak akses, antarmuka, dan prototipe buku tamu digital pada BBPOM di Palembang. Rancangan selanjutnya dievaluasi melalui walk-through berdasarkan skenario tugas pengguna.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasi permasalahan, serta memahami kebutuhan pengguna dalam proses pengelolaan data kunjungan tamu di BBPOM di Palembang. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada pengamatan terhadap kondisi dan permasalahan yang terjadi secara langsung sebagai dasar dalam perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Digital [13].

Menurut Fadli [14], penelitian kualitatif memiliki karakteristik deskriptif dan bertujuan memahami suatu fenomena secara holistik berdasarkan kondisi alamiah. Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasi permasalahan, serta mengetahui kebutuhan pengguna sebagai dasar dalam perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Digital pada BBPOM Palembang.

2.2 Metode Perancangan

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah *Task-Centered System Design* (TCSD) yang berorientasi pada tugas (*task*) nyata pengguna ketika berinteraksi dengan sistem [15]. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan rancangan sistem disusun berdasarkan aktivitas dan kebutuhan pengguna dalam proses pelayanan tamu, bukan hanya berdasarkan fungsi sistem yang akan dibangun. Penerapan TCSD

dilakukan melalui empat tahapan yang saling berurutan, yaitu *Identification*, *User-Centered Requirements Analysis*, *Design Through Scenario*, dan *Walkthrough Evaluation*.

Proses perancangan diawali dengan tahap *identification* untuk mengenali kendala pengguna dan tugas interaksi sistem, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan berbasis pengguna dan tugas (*user-centered requirements analysis*) guna menentukan spesifikasi fungsional, perancangan skenario (*design as scenario*) untuk menyusun alur proses dan data, serta evaluasi penelusuran (*walkthrough evaluate*) untuk memastikan kesesuaian rancangan dengan aktivitas operasional. Penerapan metode ini mengacu pada praktik perancangan sistem pelayanan publik [15], sehingga seluruh tahapan perancangan terarah langsung pada aktivitas nyata pelayanan penerimaan tamu di BBPOM Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identification

Tahap *Identification* dilakukan untuk mengidentifikasi pengguna dan tugas yang terlibat dalam proses pelayanan. Hasil identifikasi menunjukkan dua kelompok pengguna utama, yaitu tamu dan petugas, dengan tugas yang berbeda dalam penggunaan Buku Tamu Digital.

Tamu memiliki tugas mengisi identitas, memilih layanan, mengisi data kunjungan, dan melakukan registrasi. Sementara itu, petugas bertugas melakukan login, verifikasi dan pengelolaan data kunjungan, pengelolaan *master data* dan kehadiran struktural, pencarian dan penyaringan data, pemantauan statistik melalui dashboard, serta pengelolaan dan ekspor laporan.

3.2 Requirements

Tahap *User-Centered Requirements Analysis* dilakukan dengan menganalisis tugas pengguna untuk menentukan kebutuhan sistem berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Analisis difokuskan pada kebutuhan tamu dan petugas dalam proses pelayanan serta pengelolaan data kunjungan.

Tabel 1. Tabel Hasil Identifikasi Tugas Pengguna

Pengguna	Kebutuhan Sistem
Tamu	Mengisi identitas dan data kunjungan secara terstruktur
Tamu	Memilih jenis layanan
Tamu	Validasi kelengkapan dan format data
Petugas	Login dan autentikasi
Petugas	Verifikasi dan pengelolaan data kunjungan
Petugas	Mengelola <i>master data</i>
Petugas	Mengelola kehadiran struktural
Petugas	Mencari dan memfilter data
Petugas	Melihat statistik melalui dashboard
Petugas	Mengelola dan mengekspor laporan

3.3 Design

Berdasarkan hasil identifikasi tugas dan analisis kebutuhan pengguna, tahap *Design Through Scenarios* dilakukan dengan menerjemahkan tugas pengguna ke dalam skenario interaksi sebagai dasar perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Digital pada BBPOM di Palembang. Skenario disusun berdasarkan aktivitas utama tamu dan petugas, sehingga fungsi dan rancangan sistem memiliki keterkaitan langsung dengan tugas yang dilakukan pengguna.

Skenario penggunaan tamu menggambarkan proses pencatatan kunjungan sejak pengguna mengakses sistem hingga memberikan penilaian terhadap pelayanan. Alur dirancang secara bertahap agar data identitas dan kunjungan dapat dilengkapi sebelum registrasi diselesaikan.

Tabel 2. Tabel Alur Interaksi Tamu dengan Sistem

Tahapan	Aktivitas Tamu	Respons Sistem
Mengakses sistem	Membuka halaman Buku Tamu Digital	Menampilkan halaman utama
Memulai registrasi	Memilih registrasi kunjungan	Menampilkan formulir registrasi
Mengisi identitas	Memasukkan data identitas	Memeriksa format data
Memilih layanan	Memilih jenis layanan	Menampilkan pilihan layanan
Mengisi data	Mengisi informasi tujuan	Memeriksa kelengkapan data

kunjungan Validasi	kunjungan Mengirim formulir	Melakukan validasi data
-----------------------	--------------------------------	-------------------------

Skenario tersebut menghasilkan alur interaksi yang menempatkan validasi sebelum penyimpanan data. Dengan alur tersebut, tamu memperoleh informasi mengenai data yang perlu diisi dan status proses registrasi yang sedang dilakukan.

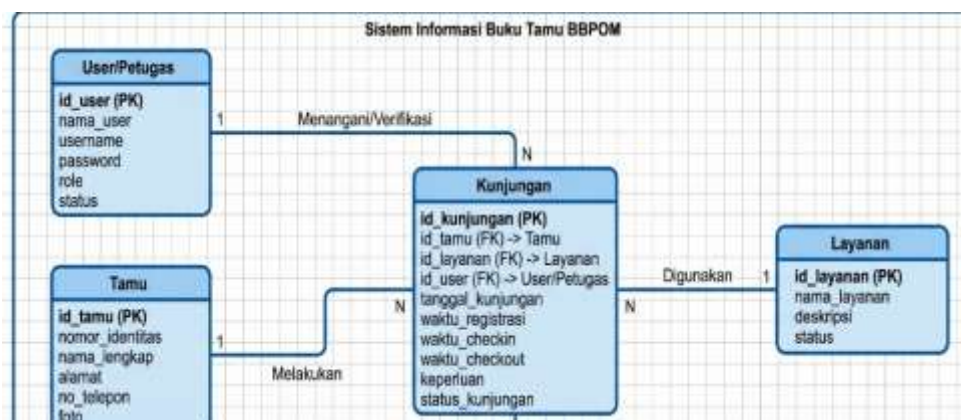
Skenario penggunaan petugas berfokus pada pengelolaan data setelah kunjungan dicatat oleh tamu. Petugas memiliki akses untuk melakukan verifikasi, pengelolaan, pencarian, pemantauan, dan pelaporan data kunjungan.

Tabel 3. Tabel Alur Aktivitas Petugas dan Respons Sistem

Tahapan	Aktivitas Petugas	Respons Sistem
Login	Memasukkan akun pengguna	Memvalidasi autentikasi
Dashboard	Mengakses halaman utama	Menampilkan ringkasan dan statistik
Verifikasi	Memeriksa data kunjungan	Menampilkan informasi kunjungan
Pengelolaan data	Mengelola data tamu dan kunjungan	Menampilkan atau memperbarui data
Master data	Mengelola data referensi	Menyimpan perubahan
Kehadiran struktural	Mencatat atau memantau kehadiran	Menyimpan data
Pencarian	Memasukkan kata kunci	Menampilkan hasil pencarian

Skenario petugas menunjukkan bahwa data kunjungan yang telah masuk tidak hanya disimpan, tetapi juga dapat diverifikasi, dikelola, ditelusuri, dan digunakan untuk kebutuhan pelaporan. Hal tersebut menjadi dasar dalam menentukan struktur data dan fungsi pengelolaan pada rancangan sistem.

Skenario dan kebutuhan pengelolaan data selanjutnya diterjemahkan ke dalam rancangan basis data. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk menggambarkan hubungan antarentitas yang diperlukan dalam pengelolaan data buku tamu. Rancangan terdiri atas lima entitas utama, yaitu *User/Petugas*, *Tamu*, *Layanan*, *Kunjungan*. Entitas *Tamu* menyimpan data identitas pengunjung, *Layanan* menyimpan jenis layanan, *Kunjungan* menyimpan informasi kunjungan, *User/Petugas* mendukung pengelolaan akun petugas.



Gambar 1. ERD Sistem Informasi Buku Tamu Digital

Rancangan tersebut menunjukkan keterkaitan antara data tamu dan data kunjungan serta data pendukung lainnya. Struktur ini dirancang untuk mendukung penyimpanan dan pengelolaan data secara terstruktur sehingga informasi kunjungan dapat digunakan kembali untuk pencarian, riwayat, dan pelaporan.

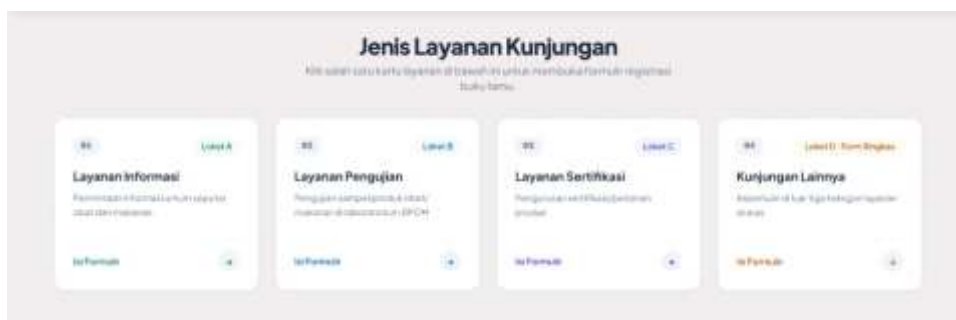
Hasil perancangan berdasarkan skenario penggunaan selanjutnya diwujudkan dalam bentuk *prototype* antarmuka. *Prototype* dirancang untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem berdasarkan tugas yang telah diidentifikasi. Perancangan dibedakan menjadi antarmuka tamu dan antarmuka petugas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

Halaman beranda merupakan tampilan awal yang digunakan tamu untuk memulai proses kunjungan. Pada halaman ini, pengguna diarahkan untuk mengakses layanan buku tamu digital dan melanjutkan ke proses registrasi kunjungan.



Gambar 2. Tampilan Awal Halaman Tamu

Halaman pemilihan layanan digunakan tamu untuk menentukan jenis layanan yang diperlukan. Prototype menyediakan empat pilihan layanan, yaitu Layanan Informasi, Layanan Pengujian, Layanan Sertifikasi, dan Kunjungan Lainnya.



Gambar 3. Jenis Layanan Kunjungan

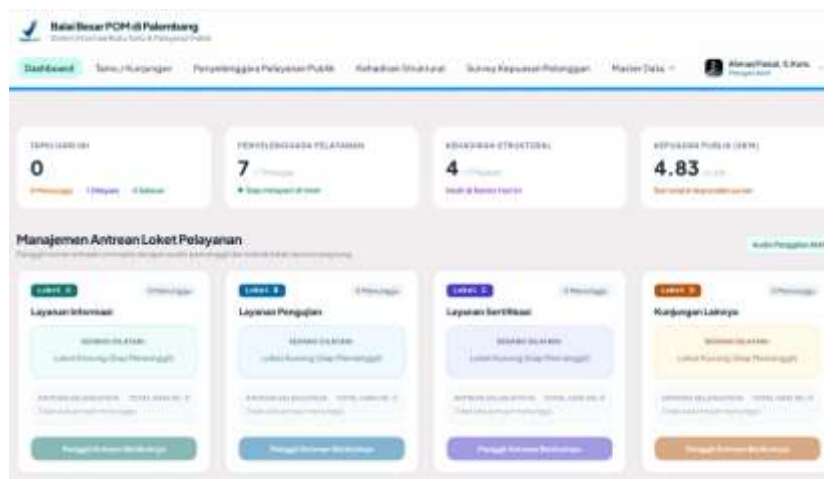
Halaman registrasi digunakan tamu untuk mengisi data identitas dan informasi kunjungan. Data yang dimasukkan menjadi informasi utama dalam pencatatan kunjungan dan diproses melalui validasi sebelum registrasi diselesaikan.

Gambar 4. Tampilan Formulir Pengisian Data Tamu

Halaman login digunakan petugas untuk melakukan autentikasi sebelum mengakses fungsi pengelolaan sistem. Proses ini membatasi akses terhadap fitur pengelolaan data berdasarkan pengguna yang telah memiliki akun.

Gambar 5. Login Petugas

Dashboard menampilkan ringkasan informasi dan statistik kunjungan yang digunakan petugas untuk memantau kondisi data secara umum. Dashboard juga menyediakan bagian manajemen antrian loket sebagai pendukung proses pelayanan.



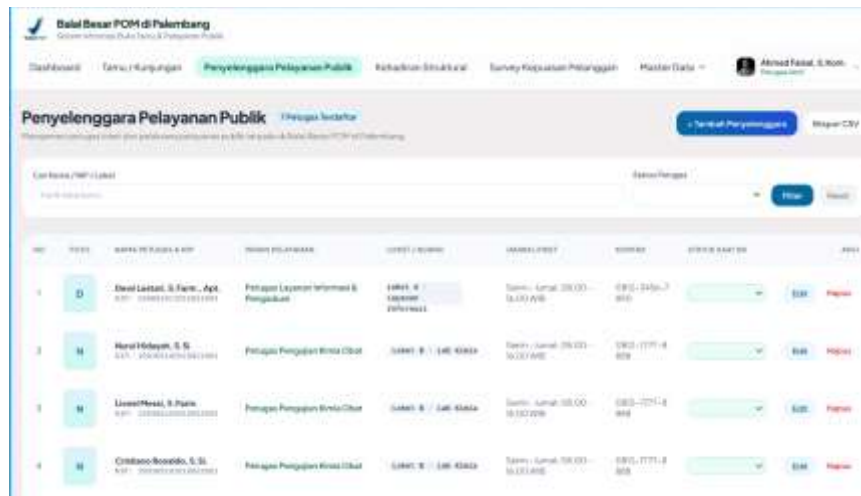
Gambar 6. Tampilan Dashboard Petugas

Halaman Data Tamu dan Kunjungan menjadi bagian utama dalam pengelolaan data. Petugas dapat melihat data tamu dan informasi kunjungan serta menggunakan fungsi pencarian dan penyaringan untuk menemukan data yang diperlukan.

ID	NAMA	ID KARTU	ALAMAT	JENJANG & KATEGORI	TANGGAL PELAYANAN	STATUS
AR01	Arif	11111111111111111111	00111111111111111111	Layanan Informasi	2024-09-21 10:30:00	Selesai
AR02	Arif	11111111111111111111	00111111111111111111	Layanan Informasi	2024-09-21 10:30:00	Selesai
AR03	Arif	11111111111111111111	00111111111111111111	Layanan Informasi	2024-09-21 10:30:00	Selesai

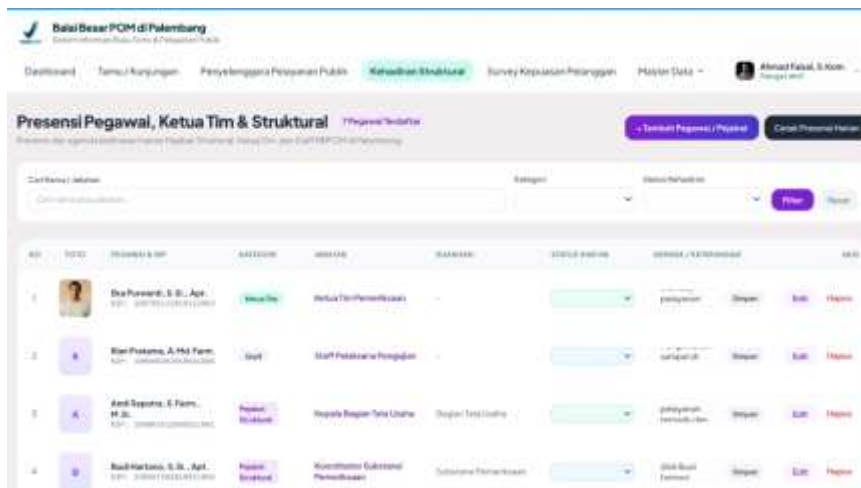
Gambar 7. Pengelolaan Data Tamu

Halaman Penyelenggara Pelayanan Publik digunakan untuk mengelola informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan publik dalam sistem. Fitur ini menjadi bagian dari rancangan pengelolaan informasi pendukung pelayanan.



Gambar 8. Halaman Penyelenggara Pelayanan Publik

Halaman Kehadiran Struktural digunakan petugas untuk mencatat dan memantau informasi kehadiran struktural. Data tersebut dikelola sebagai bagian dari informasi pendukung pelayanan pada sistem.



Gambar 9. Halaman Kehadiran Struktural

Halaman Master Data digunakan untuk mengelola data referensi yang diperlukan sistem. Rancangan master data mencakup kategori seperti Pekerjaan Pengunjung, Jenis Perusahaan, dan Jenis Pelayanan, sehingga data yang digunakan dalam proses registrasi dapat dikelola secara terstruktur.



Gambar 10. Halaman Master Data Pekerjaan

3.4 Evaluasi

Tahap *Walk-through Evaluation* dilakukan dengan menelusuri *prototype* berdasarkan skenario tugas yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Evaluasi bertujuan untuk melihat kesesuaian alur interaksi, kejelasan informasi, kemudahan menemukan fungsi, serta kemampuan pengguna dalam menyelesaikan tugas pada rancangan sistem. Evaluasi dilakukan terhadap dua kelompok pengguna, yaitu tamu dan petugas.

Tabel 4. Tabel Skenario Evaluasi

Pengguna	Skenario Utama	Hasil Evaluasi dan Perbaikan
Tamu	Memilih layanan dan melakukan registrasi	Alur berjalan sesuai tugas; alur registrasi disederhanakan dan konfirmasi keberhasilan diperjelas
Petugas	Login dan mengakses sistem	Alur autentikasi dapat diikuti dan pengguna diarahkan ke dashboard
Petugas	Memantau dashboard dan antrean	Informasi kunjungan dan antrean dapat dipantau; penyajian informasi diperjelas
Petugas	Mengelola dan memverifikasi data tamu/kunjungan	Data dapat ditemukan dan diperiksa; hierarki informasi diperjelas
Petugas	Mengelola proses kunjungan	Tahapan check-in, pelayanan, dan check-out disusun secara terstruktur
Petugas	Melihat riwayat dan laporan	Data dapat ditelusuri; akses terhadap fungsi laporan diperjelas

Berdasarkan hasil *walk-through*, secara umum *prototype* telah mampu merepresentasikan alur tugas utama tamu dan petugas secara berurutan. Beberapa penyempurnaan diperlukan pada kejelasan informasi, hierarki antarmuka, konfirmasi status proses, navigasi, serta akses terhadap fungsi pencarian, pengelolaan data, dan pelaporan. Pada sisi tamu, penyempurnaan terutama dilakukan pada alur registrasi dan konfirmasi setelah pengiriman data, sedangkan pada sisi petugas difokuskan pada pengelolaan data kunjungan, antrean, laporan, master data, penyelenggara pelayanan publik, dan kehadiran struktural.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penyempurnaan *prototype* sebelum rancangan digunakan sebagai acuan pada tahap implementasi. Dengan demikian, proses *walk-through* tidak hanya digunakan untuk melihat kesesuaian fungsi, tetapi juga memastikan rancangan yang dihasilkan tetap berorientasi pada tugas dan kebutuhan pengguna.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Digital pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Palembang, dapat disimpulkan bahwa perancangan menggunakan metode *Task-Centered System Design* (TCSD) mampu menerjemahkan permasalahan dan tugas pengguna ke dalam kebutuhan serta rancangan sistem. Penerapan TCSD dilakukan melalui tahapan *Identification*, *User-Centered Requirements Analysis*, *Design Through Scenarios*, dan *Walk-through Evaluation* dengan melibatkan dua kelompok pengguna utama, yaitu tamu dan petugas. Hasil perancangan menghasilkan skenario dan rancangan sistem yang mendukung proses registrasi dan pencatatan kunjungan oleh tamu serta verifikasi, pengelolaan data, pencarian, pemantauan, dan pelaporan oleh petugas. Rancangan juga mencakup struktur basis data melalui ERD yang terdiri atas entitas User/Petugas, Tamu, Layanan, Kunjungan, serta *prototype* antarmuka yang merepresentasikan tugas pengguna. Hasil *walk-through evaluation* menunjukkan bahwa *prototype* telah mampu menggambarkan alur tugas utama pengguna secara terstruktur. Evaluasi menghasilkan beberapa penyempurnaan pada kejelasan informasi, hierarki antarmuka, navigasi, konfirmasi status proses, serta akses terhadap fungsi pengelolaan data dan laporan. Dengan demikian, rancangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai acuan awal untuk pengembangan Sistem Informasi Buku Tamu Digital pada tahap implementasi.

REFERENCES

- [1] Lubis, N. A. S. F., & Nasution, M. I. P. (2023). Optimalisasi efisiensi bisnis organisasi melalui pemanfaatan sistem dan teknologi informasi. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika*, 2(4), 264–271. <https://doi.org/10.55606/jtmei.v2i4.3130>
- [2] Anna, A., Irmayani, W., & Nasihin, M. (2022). Penerapan aplikasi buku tamu digital pada Kantor Desa Pungur Besar Kubu Raya. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 1(2), 53–60. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v1i2.29>
- [3] Aji, A., Wahyuningsih, H. D., Herawati, R., & Triono, B. S. (2023). Perancangan sistem informasi buku tamu berbasis web dengan metode PIECES (Studi kasus di Universitas Dharma AUB Surakarta). *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 29(2), 135–146. <https://doi.org/10.36309/goi.v29i2.211>
- [4] Pratiwi, I. W., Ahmad, N., Hadinegoro, A., Hafizh, S., & Sulthanah, R. (2024). Perancangan sistem informasi buku tamu berbasis web pada Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Banda Aceh. *J-INTECH: Journal of Information and Technology*,

- 12(1), 129–137. <https://doi.org/10.32664/j-intech.v12i1.1266>.
- [5] Bangsa, M. T. A., Hanif, Z., Ahsho, A., & Firmansyah, F. (2025). Perancangan sistem buku tamu digital di Kementerian BKKBN Provinsi Jambi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4488–4493. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1259>.
- [6] Ningsi, S. W., Ikhsan, L. O. M. M., Safera, N. J., Purnama, & Rahmawati, F. (2025). Perancangan sistem informasi pengelolaan buku tamu dengan analisis statistik dan laporan otomatis. *Riau Jumal Teknik Informatika*, 4(3), 377–385. <https://doi.org/10.30606/rjti.v4i3.3434>.
- [7] Nandira, N. P. M. S., Hadi, R., & Aghivirwiati, G. A. (2026). Sistem informasi buku tamu digital untuk pengelolaan kunjungan pada Rupbasan Kelas 1 Denpasar. *SPINTER: Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer*, 2(2), 403–408. <https://spinter.stikom-bali.ac.id/index.php/spinter/article/view/908>.
- [8] Wiraguna, R. M. N. S., & Anshori, I. F. (2025). Sistem informasi buku tamu digital di RUPBASAN Kelas I Bandung. *eProsiding Teknik Informatika*.
- [9] Taufani, M. N., Sagirani, T., & Nurcahyawati, V. (2021). Penerapan Metode Task Centered System Design (TCSD) untuk Analisis dan Perancangan UI/UX. *JSIKA*, 10(2).
- [10] Suklia, I. I. (2022). Perancangan user interface prototipe aplikasi point of sale menggunakan Figma dan metode Task Centered System Design (TCSD): Studi kasus Hijabyulva [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65215>.
- [11] Meiriza, V., Putra, P., Oktadini, N. R., Meiriza, A., & Sevtiyuni, P. E. (2024). Penerapan metode task centered system design pada perancangan user interface sistem pelelangan rumah dinas perusahaan. *Jurnal Penelitian Saintek*, 29(2), 63–77. <https://doi.org/10.21831/jps.v1i2.77699>.
- [12] Aulia, A. S., & Hidayanti, I. (2025). Rancangan website pelayanan publik di UPTD Jalan dan Jembatan Kota Palembang. *Prosiding SENADIKA: Seminar Nasional Akademik*, 2(1), 298–306. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/SENADIKA/article/view/7532>.
- [13] Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*. Alfabeta.
- [14] Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- [15] Greenberg, S. (n.d.). *Working Through Task-Centered System Design*.